

**PROFIL KEMANDIRIAN BELAJAR MATEMATIKA SISWA
MTs NEGERI 2 BANTUL PADA PEMBELAJARAN DARING**

S K R I P S I

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana S-1
Program Studi Pendidikan Matematika**



Diajukan Oleh:

ANUGRAH LUTHFI NUSRIANTO
NIM. 13600027
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2020

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-194/Un.02/DT/PP.00.9/01/2021

Tugas Akhir dengan judul : Profil Kemandirian Belajar Matematika Siswa MTs Negeri 2 Bantul pada Pembelajaran Daring

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ANUGRAH LUTHFI N
Nomor Induk Mahasiswa : 13600027
Telah diujikan pada : Jumat, 18 Desember 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : B+

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Nurul Arfinanti, S.Pd.Si., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6006479117c57



Penguji I
Dr. Ibrahim, S.Pd., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6004d11a07ab8



Penguji II
Suparni, S.Pd., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6005110746c24



Yogyakarta, 18 Desember 2020
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 60068c97295df

HALAMAN PERSETUJUAN



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga



FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp : 1 bendel skripsi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Anugrah Luthfi Nusrianto

NIM : 13600027

Judul Skripsi : Profil Kemandirian Belajar Matematika Siswa MTs Negeri 2 Bantul Pada Pembelajaran Daring

sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Matematika.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 15 Desember 2020
Pembimbing

Nurul Arfinanti, S.Pd.Si., M.Pd.

NIP. 19880707 201503 2 005

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anugrah Luthfi Nusrianto
NIM. : 13600027
Prodi Semester : Pendidikan Matematika/15
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Profil Kemandirian Belajar Matematika Siswa MTs Negeri 2 Bantul Pada Pembelajaran Daring" adalah benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 14 Desember 2020

Yang Menyatakan

Anugrah Luthfi Nusrianto



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

Semuanya karena Allah

(Anugrah Luthfi Nusrianto)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

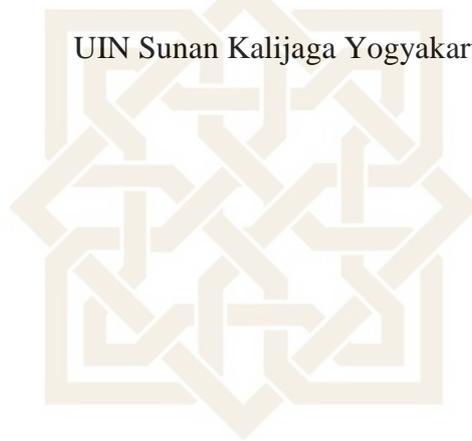
Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

Almamaterku

Program Studi Pendidikan Matematika

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Skripsi dengan judul “Profil Kemandirian Belajar Matematika Siswa MTs Negeri 2 Bantul pada Pembelajaran Daring” ini disusun guna memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar sarjana Pendidikan Matematika. Dalam penyusunan skripsi ini, disadari telah banyak pihak yang telah membantu, memberikan motivasi, dan mendukung baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al-Makin, S.Ag., MA, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Ibrahim, S.Pd., M. Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Suparni, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Ibu Nurul Arfinanti, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing yang selalu memberikan bimbingan, motivasi dan waktunya.
6. Bapak/Ibu Dosen Pendidikan Matematika Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Bapak dan mamak yang selalu memberikan dukungan.
8. Lutfi H, Heri S, M Rofiq A, Ardi N A, Deden H dan Adil W yang selalu memberikan bantuan dan dukungan.
9. Segenap pihak yang telah membantu penulis mulai dari pembuatan tema, pembuatan proposal, seminar proposal, penelitian sampai penulisan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu per satu.

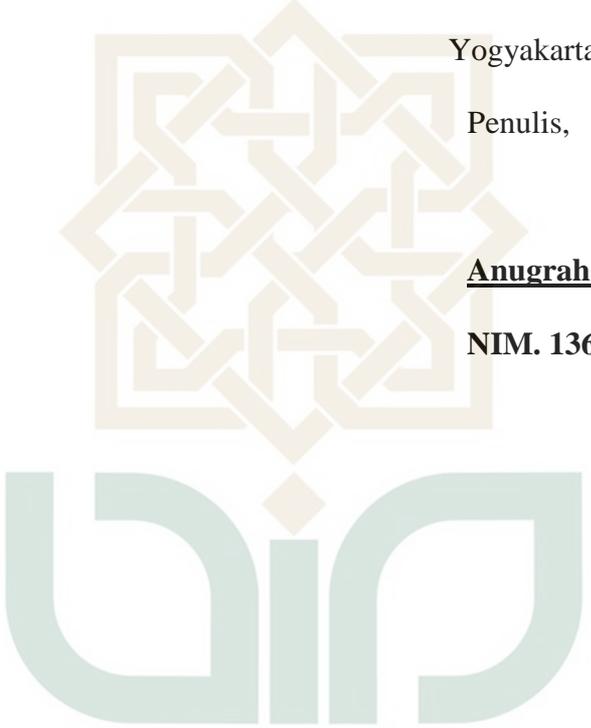
Penulis mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada pihak-pihak yang telah disebutkan diatas. Semoga Allah SWT. memberikan balasan pahala atas kebaikan yang telah diberikan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Aamiin.

Yogyakarta, 14 Desember 2020

Penulis,

Anugrah Luthfi Nusrianto

NIM. 13600027



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GRAFIK	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8
F. Definisi Operasional	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori	10
1. Kemandirian Belajar	10
2. Pembelajaran Daring	20
3. Bilangan Bulat.....	23
B. Penelitian yang Relevan	26

BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian	30
C. Subyek Penelitian	30
D. Sumber Data Penelitian.....	31
E. Prosedur Penelitian	31
F. Instrumen Penelitian	32
G. Keabsahan Data	34
H. Teknik Analisis Data	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	39
A. Hasil	39
B. Pembahasan	57
C. Keterbatasan Penelitian	63
BAB V PENUTUP	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	68
Lampiran	71

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	: Indikator Kemandirian Belajar	18
Tabel 2.2	: Sifat-sifat Operasi Hitung Bilangan Bulat	25
Tabel 2.3	: Penelitian yang Relevan	28
Tabel 3.1	: Kategorisasi Kemandirian Belajar Matematika Siswa MTs Negeri 2 Bantul	36
Tabel 4.1	: Perhitungan Tingkat Kemandirian Belajar Matematika Siswa MTs Negeri 2 Bantul	41
Tabel 4.2	: Kategorisasi Kemandirian Belajar Siswa MTs Negeri 2 Bantul secara keseluruhan.....	42
Tabel 4.3	: Persentase Kemandirian Belajar Siswa MTs Negeri 2 Bantul berdasarkan aspeknya.....	44
Tabel 4.4	: Kategorisasi Kemandirian Belajar Siswa MTs Negeri 2 Bantul berdasarkan Aspek Perencanaan	46
Tabel 4.5	: Kategorisasi Kemandirian Belajar Siswa MTs Negeri 2 Bantul berdasarkan Aspek Monitoring	47
Tabel 4.6	: Kategorisasi Kemandirian Belajar Siswa MTs Negeri 2 Bantul berdasarkan Aspek Kontrol Belajar.....	49
Tabel 4.7	: Kategorisasi Kemandirian Belajar Siswa MTs Negeri 2 Bantul berdasarkan Aspek Refleksi Diri.....	51
Tabel 4.8	: Kategorisasi Kemandirian Belajar Siswa MTs Negeri 2 Bantul berdasarkan Indikator	53

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1	: Kategorisasi Kemandirian Belajar Siswa MTs Negeri 2 Bantul secara keseluruhan	42
Grafik 4.2	: Kategorisasi Kemandirian Belajar Siswa MTs Negeri 2 Bantul berdasarkan Aspeknya	44
Grafik 4.3	: Kategorisasi Kemandirian Belajar Siswa MTs Negeri 2 Bantul berdasarkan Aspek Perencanaan	46
Grafik 4.4	: Kategorisasi Kemandirian Belajar Siswa MTs Negeri 2 Bantul berdasarkan Aspek Monitoring	48
Grafik 4.5	: Kategorisasi Kemandirian Belajar Siswa MTs Negeri 2 Bantul berdasarkan Aspek Kotrol Belajar	50
Grafik 4.6	: Kategorisasi Kemandirian Belajar Siswa MTs Negeri 2 Bantul berdasarkan Aspek Refleksi Diri	52
Grafik 4.7	: Kategorisasi Kemandirian Belajar Siswa MTs Negeri 2 Bantul berdasarkan Indikator	54

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Penelitian	72
Lampiran 1.1 Pedoman Wawancara	72
Lampiran 1.2 Instrumen Adopsi Skala Sikap Kemandirian Belajar	74
Lampiran 1.3 Skala Kemandirian Belajar Matematika Siswa	79
Lampiran 2 Hasil Validasi Tesis Venti	82
Lampiran 2.1 Hasil Analisis Data Kevalidan Angket Kemandirian Belajar Matematika dari Tesis Venti.....	82
Lampiran 3 Hasil Penelitian	89
Lampiran 3.1 Hasil Transkrip Wawancara	89
Lampiran 3.2 Hasil Skala Sikap Kemandirian Belajar	91
Lampiran 4 Dokumen Penelitian	94
Lampiran 4.1 Dokumentasi Hasil Pekerjaan Siswa Materi Bilangan Bulat Pada Pembelajaran Daring	94
Lampiran 4.2 Surat Keterangan Tema Skripsi.....	98
Lampiran 4.3 Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi	99
Lampiran 4.5 <i>Curruculum Vitae</i>	100

**PROFIL KEMANDIRIAN BELAJAR MATEMATIKA SISWA MTs
NEGERI 2 BANTUL PADA PEMBELAJARAN DARING**

Oleh: Anugrah Luthfi Nusrianto

NIM: 13600027

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil kemandirian belajar matematika siswa MTs Negeri 2 Bantul pada pembelajaran daring. Penelitian ini menggunakan empat aspek untuk mengukur kemandirian belajar matematika menurut Maxsel yaitu aspek perencanaan, aspek monitoring diri, aspek kontrol belajar, dan aspek refleksi diri.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di MTs Negeri 2 Bantul pada kelas VII A dan VII B. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah peneliti sebagai instrumen utama yang dibantu dengan lembar angket kemandirian belajar dan wawancara. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik model Miles and Huberman yang meliputi 1) reduksi data 2) model data 3) penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan persentase kemandirian belajar matematika siswa secara keseluruhan 50% dengan kategori tinggi dan 50% dengan kategori sedang. Dilihat dari aspek kemandirian belajar matematika menunjukkan bahwa aspek monitoring memperoleh skor total paling tinggi sebesar 905 dengan persentase sebesar 78,02%. Sedangkan aspek perencanaan memperoleh memiliki skor total paling rendah dengan persentase sebesar 73%. Dilihat dari indikator kemandirian belajar matematika menunjukkan bahwa persentase tertinggi terdapat pada indikator memotivasi diri dengan persentase sebesar 83,91%. Sedangkan persentase terendah terdapat pada indikator perencanaan waktu belajar dengan persentase sebesar 59,91%. Hasil wawancara dengan guru matematika kelas VII MTs Negeri 2 Bantul menunjukkan bahwa masih kurangnya kemandirian belajar matematika siswa pada pembelajaran daring. Berdasarkan penilaian guru matematika kelas VII MTs Negeri 2 Bantul hal ini disebabkan karena guru tidak bisa memantau secara langsung karena kendala akses dan kuota internet yang tidak memadai serta tidak mendukungnya HP siswa untuk pembelajaran daring. Diperlukannya strategi dan metode pembelajaran matematika yang tidak membebankan siswa, menumbuhkan semangat belajar matematika setiap sesi pembelajaran, dan bantuan belajar matematika dari guru dan sekolah, perumusan tujuan dan perencanaan belajar matematika, motivasi dari diri siswa dalam rangka menumbuhkan kemandirian belajar matematika pada pembelajaran daring.

Kata Kunci: Kemandirian Belajar, Pembelajaran Daring

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan indikator penting dalam perkembangan bangsa. Seperti yang tertuang dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 pasal 3 yang menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Berdasarkan Undang-undang tersebut disebutkan bahwa pendidikan bertujuan untuk mengembangkan siswa agar menjadi mandiri.

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara guru dengan murid. Pembelajaran dilakukan untuk membantu murid agar memahami sumber belajar yang diajarkan guru. Menurut Depdiknas disebutkan di dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Pasal 1 Ayat 20, pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan interaksi langsung antara guru dalam menyampaikan materi belajar kepada siswa di sekolah. Pembelajaran memegang peranan penting dalam

penyampaian sumber belajar kepada siswa. Tidak terkecuali dalam pembelajaran matematika.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib dipelajari oleh setiap jenjang pendidikan baik SD/ sederajat, SMP/ sederajat, SMA/MA/ sederajat dan SMK. Puspaningtyas (2019) menyatakan bahwa matematika merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan yang dipelajari di sekolah. Pelajaran matematika tidak hanya sekedar angka karena banyak yang bisa dikembangkan dari pembelajaran matematika satunya adalah penyelesaian masalah.

Menurut Ibrahim dan Suparni (2008: 36-37) tujuan pembelajaran matematika pendidikan dasar dan menengah adalah siswa dapat memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep serta mengaplikasikan konsep secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah. Peristiwa yang sering terjadi dalam pembelajaran matematika adalah siswa kurang aktif dan berpartisipasi dalam pembelajaran matematika sehingga siswa terkesan hanya sebagai pendengar ketika guru menjelaskan. Sehingga pencapaian tujuan pembelajaran matematika di sekolah kurang maksimal. Hal ini disebabkan karena selama pembelajaran matematika berlangsung, guru masih menggunakan metode ceramah yang kurang menarik perhatian siswa. Seharusnya guru berperan aktif dalam membuat pembelajaran yang menarik siswa dengan memanfaatkan berbagai jenis media pembelajaran

dan sumber pembelajaran matematika yang sesuai dengan kurikulum agar proses pembelajaran berlangsung secara efektif dan efisien.

Di tengah pandemi Covid-19 yang telah melanda dunia tidak terkecuali Indonesia, memberikan dampak pada banyak pihak. Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh coronavirus yang baru ditemukan di Wuhan, Tiongkok, bulan Desember 2019 dan menyebar keseluruh dunia. Pandemi Covid-19 juga ikut mempengaruhi berbagai sektor di Indonesia tidak terkecuali sektor pendidikan. Dalam sektor pendidikan proses pembelajaran antara guru dengan murid juga ikut terganggu. Dalam rangka meminimalisir penyebaran penyakit Covid-19, pemerintah memberlakukan kebijakan dengan mengurangi aktifitas di luar rumah dan mengurangi interaksi dengan banyak orang. Kebijakan tersebut direalisasikan dalam bentuk meliburkan seluruh aktivitas pendidikan yang membuat pemerintah dan lembaga pendidikan harus menghadirkan alternatif proses pendidikan dengan tidak melaksanakan proses pendidikan di lembaga pendidikan. Berdasarkan surat edaran Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran coronavirus disease (Covid-19) dalam poin nomor 2 dikatakan bahwa proses belajar dari rumah dilaksanakan dengan ketentuan salah satunya belajar dari rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh yang dilaksanakan guna memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk

kenaikan kelas maupun kelulusan. Dari surat edaran tersebut menteri pendidikan meminta pihak sekolah untuk melakukan pembelajaran di rumah melalui pembelajaran daring.

Seiring perkembangan teknologi yang semakin maju juga serta merta mempengaruhi bentuk pembelajaran. Berkat perkembangan teknologi pembelajaran tidak hanya dapat dilakukan di satu tempat saja. Internet merupakan salah satu bentuk perkembangan teknologi yang diadopsi dalam pembelajaran. Dengan adanya internet akses komunikasi menjadi tidak terbatas antara jarak, ruang, dan waktu. Penggunaan internet untuk keperluan pendidikan menjadi semakin luas terutama di negara maju, merupakan fakta bahwa dengan internet ini dimungkinkan diselenggarakannya proses belajar mengajar yang lebih efektif.(Hardjito, 2002). Salah satu pemanfaatan internet dalam pendidikan ialah pembelajaran jarak jauh atau juga disebut pembelajaran daring. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kata daring memiliki makna dalam jaringan atau terhubung melalui jejaring komputer, internet dan sebagainya. Pembelajaran daring merupakan proses interaksi murid dan guru serta sumber belajar yang terhubung melalui jaringan komputer, internet atau sebagainya. Pembelajaran elektronik daring atau dalam jaringan dan ada yang menyebutkan *online learning* merupakan kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan jaringan (internet, LAN, WAN) sebagai metode penyampaian, interaksi, dan fasilitas serta didukung oleh berbagai bentuk layanan belajar lainnya (Brown dalam Waryanto, 2006:12).

Mengacu pada Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 pembelajaran daring diberlakukan secara menyeluruh. Pembelajaran daring membuat pihak sekolah mau tidak mau mengubah strategi pembelajaran yang awalnya tatap muka langsung di sekolah menjadi non-tatap muka.

Kemandirian dalam belajar dapat diartikan sebagai aktivitas belajar yang berlangsungnya lebih didorong oleh kemauan sendiri, pilihan sendiri, dan tanggung jawab sendiri dari pembelajar (Umar Tirtarahardja dan S. L. La Sulo, 2005: 50). Irzan Tahar dan Enceng (2006: 92) mengemukakan bahwa kemandirian belajar merupakan proses ketika individu mengambil inisiatif sendiri, dengan atau tanpa bantuan orang lain, untuk mendiagnosis kebutuhan belajar, memformulasikan tujuan belajar, mengidentifikasi sumber belajar, memilih dan menentukan pendekatan strategi belajar, dan melakukan evaluasi hasil belajar yang dicapai. Menurut Martinis Yamin (2008:118) kemandirian belajar mempunyai manfaat yaitu memupuk tanggung jawab, meningkatkan keterampilan, memecahkan masalah, mengambil keputusan, berpikir kreatif, berpikir kritis, percaya diri yang kuat dan menjadi guru bagi dirinya sendiri. Manfaat kemandirian belajar tersebut perlu diperhatikan terutama selama masa pandemi Covid-19 sekarang ini. Lebih lanjut selama masa pandemi sekarang ini siswa diminta untuk melakukan pembelajaran dari rumah secara daring. Selama pembelajaran daring siswa diminta untuk bertanggung jawab terhadap apa yang telah disampaikan oleh guru baik itu tugas maupun pekerjaan rumah. Selain itu selama pembelajaran daring guru tidak mendampingi siswa

secara langsung karena terpisah oleh jarak sehingga perlu adanya motivasi diri yang lebih dari siswa agar semangat dalam belajar di masa pandemi saat ini. Dalam hal ini perlu dilihat sejauh mana kemandirian belajar siswa dalam pembelajaran daring selama masa pandemi Covid-19 ini berlangsung.

Pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 dilakukan dari tingkat Sekolah Dasar (SD)/ sederajat, Sekolah Menengah Pertama (SMP)/ sederajat, Sekolah Menengah Atas (SMA)/ sederajat, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)/ sederajat hingga Perguruan Tinggi. Tidak terkecuali MTs Negeri 2 Bantul juga melaksanakan pembelajaran secara daring. MTs Negeri 2 Bantul juga menerapkan kebijakan dari pemerintah dengan melakukan aktifitas pendidikan secara daring. Berdasarkan wawancara dengan guru MTs Negeri 2 Bantul pembelajaran daring yang dilakukan menggunakan media *Google Classroom*, *Google Form*, dan *WhatsApp* (WA). Sementara untuk ujian akhir MTs Negeri 2 Bantul menggunakan *E-Learning* Madrasah. Pembelajaran daring merupakan suatu hal baru yang diterapkan di MTs Negeri 2 Bantul, apalagi selama masa pandemi saat ini seluruh kegiatan pembelajaran di MTs Negeri 2 Bantul dilakukan secara daring.

Bilangan bulat merupakan salah satu materi matematika yang diujikan pada tingkat SMP/MTs dan sederajat. Di dalam materi bilangan bulat tersebut terdapat sub materi menentukan hasil operasi hitung bilangan bulat. Sub materi ini sudah pernah didapatkan siswa ketika

sekolah dasar, sehingga siswa sudah memiliki gambaran dan tentunya hasil belajar siswa untuk sub materi ini diharapkan mendapatkan nilai yang bagus. Mukhtar dan Rusmini (dalam Melisa Imelda dkk, 2013: 2) menyatakan seringkali ditemukan sekelompok siswa yang hasil belajarnya tidak mencapai rata-rata hasil belajar yang diinginkan. Tidak terkecuali yang terjadi di MTs Negeri 2 Bantul. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru matematika kelas VII di MTs Negeri 2 Bantul diperoleh hasil rata-rata nilai ulangan harian siswa pada materi bilangan bulat selama pembelajaran daring masih di bawah KKM (KKM = 75). Beliau menambahkan dari 4 kelas yang diampu diperoleh rata-rata nilai ulangan harian materi bilangan bulat masing-masing kelas adalah 66,47; 63,5; 63,88; dan 59,81.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul “Profil Kemandirian Belajar Matematika Siswa MTs Negeri 2 Bantul pada Pembelajaran Daring.”

B. Batasan Masalah

Pembatasan masalah merupakan cara untuk membatasi ruang lingkup dalam penelitian. Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah materi dalam penelitian dikhususkan pada materi bilangan bulat.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana profil kemandirian belajar matematika siswa MTs Negeri 2 Bantul pada pembelajaran daring ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui profil kemandirian belajar matematika siswa MTs Negeri 2 Bantul pada pembelajaran daring

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat :

1. Bagi Sekolah

Mengaplikasikan dan mengevaluasi profil kemandirian belajar matematika siswa MTs Negeri 2 Bantul pada pembelajaran daring sebagai rujukan pengembangan kompetensi terhadap guru matematika

2. Bagi Guru

Profil kemandirian belajar matematika siswa MTs Negeri 2 Bantul pada pembelajaran daring dan dapat dijadikan referensi dalam proses pembelajaran dikelas

3. Bagi Peneliti

Dapat sebagai ilmu pengetahuan dengan menganalisis profil kemandirian belajar matematika siswa MTs Negeri 2 Bantul pada pembelajaran daring.

F. Definisi Operasional

1. Profil Kemandirian belajar

Profil adalah grafik atau ikhtisar yang memberikan fakta tentang hal-hal khusus. Kemandirian belajar adalah proses di mana individu melakukan kegiatan belajar atas inisiatif atau dorongan dari diri sendiri.

2. Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring adalah suatu pembelajaran yang prosesnya dilakukan dengan memanfaatkan jaringan internet dengan media dalam hal ini *Google Classroom*, *Google Form*, dan *WhatsApp* (WA).



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai profil kemandirian belajar matematika siswa MTs Negeri 2 Bantul pada kelas VII A dan B selama pembelajaran daring dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil penelitian keseluruhan profil kemandirian belajar matematika siswa MTs Negeri 2 Bantul pada kelas VII selama pembelajaran daring berada pada kategori tinggi dan sedang. Data penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 29 siswa berada dalam kategori kemandirian belajar matematika tinggi dengan persentase sebesar 50% dan 29 siswa berada dalam kategori kemandirian belajar matematika sedang dengan persentase sebanyak 50%, dan 0 siswa berada dalam kategori kemandirian belajar matematika rendah.
2. Hasil penelitian profil kemandirian belajar matematika siswa MTs Negeri 2 Bantul pada kelas VII selama pembelajaran daring dilihat dari aspek kemandirian belajar matematika menunjukkan bahwa aspek monitoring memperoleh skor total paling tinggi sebesar 905 dengan persentase sebesar 78,02%. Sedangkan aspek perencanaan memperoleh memiliki skor total paling rendah dengan persentase sebesar 73%.
3. Hasil penelitian profil kemandirian belajar matematika siswa MTs Negeri 2 Bantul pada kelas VII selama pembelajaran daring dilihat dari indikator kemandirian belajar matematika menunjukkan bahwa

persentase tertinggi terdapat pada indikator memotivasi diri dengan persentase sebesar 83,91%. Sedangkan persentase terendah terdapat pada indikator perencanaan waktu belajar dengan persentase sebesar 59,91%.

4. Hasil wawancara dengan guru matematika kelas VII MTs Negeri 2 Bantul menunjukkan bahwa masih kurangnya kemandirian belajar matematika siswa pada pembelajaran daring. Berdasarkan penilaian guru matematika kelas VII MTs Negeri 2 Bantul hal ini disebabkan karena guru tidak bisa memantau secara langsung karena pembelajaran daring. Terlebih kendala akses dan kuota internet yang tidak memadai serta tidak mendukungnya HP siswa untuk pembelajaran daring.
5. Guna mempertahankan serta meningkatkan kemandirian belajar matematika siswa pada pembelajaran daring diperlukan adanya upaya baik dari guru, sekolah maupun dari siswa itu sendiri. Strategi dan metode pembelajaran matematika yang tidak membebankan siswa, menumbuhkan semangat belajar matematika setiap sesi pembelajaran, dan bantuan belajar matematika harus dilakukan guru dan sekolah. Untuk siswa perlu adanya perumusan tujuan dan perencanaan belajar matematika, motivasi dari diri sendiri, berlatih soal matematika, meminta bantuan ketika kesulitan belajar matematika serta evaluasi diri setelah kegiatan pembelajaran siswa perlu dipupuk sedini mungkin dalam rangka menumbuhkan kemandirian belajar matematika pada pembelajaran daring.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Guru perlu memberikan bimbingan dan dorongan kepada siswa agar siswa termotivasi dalam belajar secara daring. Terlebih untuk meningkatkan kemandirian belajar matematika siswa.
2. Guru perlu menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dalam mendukung pembelajaran daring supaya siswa tidak bosan dan termotivasi dalam pembelajaran daring.
3. Sekolah dan lembaga pendidikan perlu memberikan bantuan dan dukungan kepada siswa dalam pembelajaran daring. Terlebih memberikan fasilitas yang mendukung berjalannya proses pembelajaran daring dengan bantuan kuota internet dan sarana lainnya guna memotivasi semangat belajar siswa.
4. Perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk menganalisis kemandirian belajar matematika siswa pada pembelajaran daring lainnya pada pokok bahasan lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Mukhid. 2008. Strategi self-regulated learning. *Tadris*. 3(2)
- Adjie, Nahrowi dan Maulana. 2006. *Pemecahan Masalah Matematika*. Bandung: UPI Press.
- A, N, Sobron, dkk. 2019. Persepsi Siswa Dalam Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Minat Belajar IPA: Jurnal Pendidikan Isam dan Multikulturalisme. Vol 1 (2):2
- Desmita. 2012. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Emzir. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Hardjito.(2002). *Internet Untuk Pembelajaran*. Jurnal Teknologi Pendidikan. Edisi No.10/VI/Teknodik/Oktober/2002. Jakarta: Pusat Teknologi Komunikasi dan Informasi Pendidikan Depdiknas.
- Harnani, Sri. 2020. Efektifitas Pembelajara Daring di Masa Pandemi Covid-19: Artikel: <http://bdjakarta.kemenag.go.id> (diakses 22 Desember 2020)
- Hendriana, Heris, Euis Eti Rohaeti, Utari Sumarmo. 2017. *Hard Skills and Soft Skills Matematika Siswa*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Holstein, Herman. 1986. *Murid Belajar Mandiri*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Indiani, Venti. 2017. Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan Sainifik Berbasis Masalah Berorientasi Pada Prestasi Belajar, *Higher Order Thinking Skills*, dan Kemandirian Belajar Matematika Siswa SMP. Tesis Pendidikan Matematika Universitas Negeri Yogyakarta (UNY).
- Ibrahim dan Suparni. 2008. *Strategi Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: Bidang Akademik UIN Sunan Kalijaga.
- Imam Musbikin. 2006. *Mendidik Anak Kreatif ala Einstein*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Irzan Tahar dan Enceng. (2006). Hubungan Kemandirian Belajar dan Hasil Belajar pada Pendidikan Jarak Jauh. *Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh* (Volume. 7, Nomor 2, September 2006). Hlm. 91-101.
- Koro, Maxsel dkk. 2017. *SELF-REGULATED LEARNING* Sebagai Strategi Belajar Siswa Sekolah Dasar. Prosiding TEP & PDs *Transformasi Pendidikan Abad 21*(Tema 6 , Nomor 29, Mei 20017). Hlm. 788-795.

- Melisa Imelda dkk, 2013. Profil Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Operasi Hitung Campuran Bilangan Bulat di SMP. Skripsi Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Untan.
- Miarso, Yusufhadi. 2004. *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Mohammad Asrori. 2009. *Psikologi Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima.
- Moleong, Lexy J. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Puspaningtyas, N. D. 2019. *Berpikir Lateral Siswa SD dalam Pembelajaran Matematika*. *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika*. 1(1), 25-30.
- Salamah Umi. 2005. *Membangun Kompetensi Matematika, untuk kelas VII SMP dan MTs*. Solo: Pt Wangsa Jatra Lestari.
- Schunk, D. H., & Zimmerman, B. J. 1998. *Self-regulated learning: From Teaching to self-reflective practice*. New York, NY: Guilford Press.
- Sudjiono, Anas. 2005. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid- 1 9)
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Umar Tirtarahardja dan S. L. La Sulo. (2005). *Pengantar Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta: Asdi Mahasatya.
- Waryanto, N.H. 2006. *Online Learning Sebagai Salah Satu Inovasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Matematika*, Vol. 2, No.1, Desember 2006:10-23 diunduh pada <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/132304807/Online%20Learning%20sebagai%20Salah%20Satu%20Inovasi%20Pembelajaran.pdf>
- Winarno., dan Johan Setiawan. 2013. “Penerapan Sistem E-Learning Pada Komunitas Pendidikan Sekolah Rumah (*Home Schooling*)”. *ULTIMA InfoSys* Vol. 4 No. 1 Juni 2013.
- Yamin, Martinis. 2008. *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press.

<http://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/daring> (diakses 21 Desember 2020 pkl 22:10)





LAMPIRAN



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA